

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Objek / Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Inspektorat wilayah Provinsi Banten dengan subjek penelitiannya yaitu auditor internal (pengawas dan auditor) yang bekerja pada Inspektorat tersebut.

#### **B. Jenis Data**

Data dalam penelitian kuantitatif adalah jenis data interval. Menurut Jogiyanto (2014) bahwa data interval merupakan bernilai klasifikasi, *order* (ada urutannya), dan berjarak (perbedaan dua nilai berarti). Data tersebut berupa peringkat yang digunakan untuk mengukur pada penelitian dengan memberikan skor sangat tidak setuju (sts) sebesar 1, tidak setuju (ts) sebesar 2, netral (n) sebesar 3, setuju (s) sebesar 4, dan sangat setuju (ss) sebesar 5 . Data yang diolah data primer yang bersumber dari jawaban responden atas beberapa item pernyataan tentang sifat *machiavellian*, karakter personal, kinerja pegawai, dan perilaku disfungsi auditor (*dysfunctional auditor behavior*). Data yang akan diolah menggunakan *ibm spss statistic 21* dengan analisis regresi berganda.

#### **C. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *convenience sampling* yang berarti sampel mudah dihubungi, tidak menyusahkan dan mudah untuk mengukur (Wusqo, 2016). Metode tersebut

digunakan karena memberikan kebebasan bagi peneliti untuk memilih dan menentukan sampel dari populasi yang mudah diperoleh.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *survey* yang menggunakan instrumen angket atau kuisisioner. Kuisisioner dibagikan secara langsung ke Inspektorat tempat auditor bekerja. Responden akan memberikan jawabannya dengan memilih tingkat kesetujuannya dan ketidaksetujuannya atas pernyataan tertentu yang tercantum dalam kuisisioner. Kuisisioner tersebut menggunakan model skala pengukuran berupa skala *Likert* dengan sangat tidak setuju (sts) nilainya 1, tidak setuju (ts) nilainya 2, netral (n) nilainya 3, setuju (s) nilainya 4 dan sangat setuju (ss) nilainya 5.

#### **E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Penelitian ini terdiri dari variabel dependen yaitu perilaku disfungsional auditor (*dysfunction auditor behavior*) serta variabel independen yang terdiri dari sifat *machiavellian*, karakter personal, dan kinerja pegawai. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel adalah sebagai berikut :

##### **1. Variabel Independen**

###### **a. Sifat *machiavellian***

Menurut Christmastuti dan Purnamasari (2004), *machiavellian* merupakan instrumen yang tepat untuk mengukur kecenderungan sikap etis akuntan (auditor). Instrumen yang digunakan

dari Vosva (2015) dengan skala *Likert* yang diberi nilai 1-5. Poin memberikan penilaian bahwa 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (netral), 4 (setuju), dan 5 (sangat setuju). Akuntan (auditor) dengan skala *machiavellian* tinggi cenderung menerima sikap-sikap yang secara etis diragukan. Pendidikan, status, gender, dan usia merupakan beberapa faktor yang memengaruhi perilaku etis akuntan (auditor). Indikator yang digunakan dalam variabel sifat *machiavellian*, yaitu: afeksi, komitmen ideologis rendah, ego, manipulatif, dan agresif.

**b. *Locus of control internal***

Pengukuran *locus of control* individu auditor dilakukan dengan mengadopsi instrumen *locus of control* dari Donnelly *dkk.* (2003) dalam Silababan (2009). Instrumen ini dipilih karena menurut peneliti-peneliti terdahulu skala ini sesuai digunakan untuk mengukur *locus of control* individu dalam konteks lingkungan pekerjaan (Shapeero *dkk.*, 2003). Instrumen ini juga telah digunakan Donnelly *dkk.* (2003) dan Shapheero *dkk.* (2003) yang dikembangkan oleh Silababan (2009) untuk mengukur *locus of control* auditor dalam lingkungan audit. Instrumen ini terdiri 8 butir pertanyaan dengan menggunakan skala *Likert* 5 poin mulai dari poin 1 (sangat tidak setuju) sampai poin 5 (sangat setuju). Ini menunjukkan jika mendapat poin 5 sangat tinggi pada *locus of control*.

**c. *Turnover Intention***

*Turnover intention* merupakan keinginan karyawan untuk pindah tempat bekerja. Variabel ini diukur menggunakan instrumen dari Kalber

dan Forgarty (1995) dan dikembangkan Rahmawati (2011). Dalam kasus ini *turnover intention* diukur hanya dalam terminologi *voluntary* saja (tidak memasukkan faktor pemecatan oleh perusahaan). Instrumen ini terdiri 6 (enam) butir pertanyaan dengan menggunakan skala *Likert* 5 (lima) poin mulai dari poin 1 (sangat tidak setuju), poin 2 (tidak setuju), poin 3 (netral), poin 4 (setuju), dan poin 5 (sangat setuju). Jika skalanya makin tinggi, maka keinginan untuk pindah bekerja sangat tinggi pula.

#### **d. Kinerja pegawai**

Kinerja pegawai merupakan tuntutan dimana tujuan secara aktual dapat dicapai oleh pegawainya. Variabel ini diukur menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Wahyudin (2013), instrumen ini terdiri 6 butir pertanyaan dengan menggunakan skala *Likert* 5 poin mulai dari 1 poin (sangat tidak setuju), 2 poin (tidak setuju), 3 poin (netral), 4 poin (setuju), dan 5 poin (sangat setuju).

## **2. Variabel dependen**

### **a. Perilaku Disfungsional**

Perilaku disfungsional audit merupakan sikap pengaruh auditor pada lingkungannya (Donnelly dkk., 2003). Perilaku disfungsional audit dapat dikelompokkan, yaitu prosedur audit yang dilakukan secara prematur (*premature sign-off*), dan waktu yang ditentukan tidak sesuai dengan peristiwa yang terjadi (*underreporting of time*). Variabel ini diukur menggunakan 6 item pernyataan atas berbagai bentuk perilaku disfungsional audit yang diadopsi dari penelitian donnelly dkk. (2003)

yang dikembangkan oleh Vosva (2015). Kuisisioner menggunakan skala *Likert* 5 poin yaitu 1 mewakili “sangat tidak setuju”, 2 untuk “tidak setuju”, 3 untuk “netral”, 4 untuk “setuju”, dan 5 untuk “sangat setuju”.

## **F. Uji Kualitas Data**

### **1. Uji Validitas**

Pengujian ini digunakan untuk mengukur ketepatan suatu alat ukur atau instrumen yaitu untuk mengukur validitas suatu kuisisioner. Pengujian validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor masing-masing indikator atau butir pernyataan dengan total skor. Hasil uji validitas dapat dilihat pada *output factor loading* dan *KMO and Bartlett's Test of Specirity*. Kriteria pengujian ini yaitu jika nilai *factor loading*  $> \alpha$  0,5 memiliki arti tiap item valid dan nilai *KMO and Bartlett's Test of Specirity*  $> \alpha$  0,5 dengan menggunakan korelasi anti *image* untuk dalam pembentukan konstruk (Nazaruddin dan Basuki, 2015).

### **2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkat kekonsistenan jawaban responden atas pernyataan kuisisioner. Pengujian ini dilakukan dengan mengukur nilai *cronbach's alpha*. Suatu pernyataan dikatakan *reliable* (handal) jika nilai *alpha* lebih besar dari 0,7 (Nazaruddin dan Basuki, 2015).

## **G. Teknik Analisis dan Pengujian Hipotesis**

### **1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk memberi informasi mengenai karakteristik responden dan gambaran mengenai data yang diperoleh meliputi jumlah responden, nilai maksimum, nilai minimum, standar deviasi, rata-rata (*mean*), dan lain-lainnya.

### **2. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi residual berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Data dapat dikatakan normal apabila memiliki nilai signifikansi diolah, yang meliputi jumlah responden, nilai maksimum, minimum, standar deviasi, rata-rata dan lainnya lebih dari 0,05.

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Deteksi multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* atau *Varian Inflation Factor (VIF)*. Data atau model dikatakan tidak mengandung multikolinearitas jika nilai *tolerance*  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$ .

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan *variance* dari residual satu ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Uji *Glejser* digunakan untuk mengetahui gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Model regresi dikatakan bebas dari heteroskedastisitas jika nilai signifikansi  $> 0,05$ .

### 3. Uji Hipotesis

Model analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda, yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Model ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel sifat *machiavellian* ( $X_1$ ), karakter personal ( $X_2$ ), kinerja pegawai ( $X_3$ ) terhadap perilaku disfungsi auditor (*dysfunctional auditor behavior*) ( $Y$ ). Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 - \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 - \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

$Y$  = Perilaku menyimpang auditor (*dysfunctional auditor behavior*)

$a$  = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien regresi variabel sifat *machiavellian*

$X_1$  = Sifat *machiavellian*

$\beta_2$  = Koefisien regresi variabel *locus of control* internal

$X_2$  = *locus of control* internal

$\beta_3$  = Koefisien regresi variabel *turnover intention*

$X_3$  = *turnover intention*

$\beta_4$  = Koefisien regresi variabel kinerja pegawai

$X_4$  = Kinerja pegawai

$e$  = Standar error

**a. Uji Signifikansi Secara Simultan (Uji-F)**

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan, yang ditunjukkan dalam tabel *anova*. Kriteria pengujian ini yaitu jika nilai signifikansi  $< \alpha$  (0,05), maka dapat dikatakan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

**b. Uji Koefisien Determinasi**

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen (Nazaruddin dan Basuki, 2015). Pengujian ini dapat dilihat pada nilai *Adjusted R<sup>2</sup>*. Semakin banyak variabel independen yang terlibat, maka semakin tinggi nilai *R<sup>2</sup>*.

**c. Uji Signifikansi Secara Parsial (Uji-t)**

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial (individu) yang dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Hasil pengujian ini dapat dilihat pada nilai *Unstandardized Coefficients B* dan nilai signifikansi. Kriteria jika hipotesis diterima ada dua yaitu: apabila nilai signifikansi  $t < \alpha$  0,05 dan koefisien regresi searah dengan hipotesis.